

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari serangkaian pengujian parameter spesifik adalah :

1. Ekstrak etanol daun katuk didapatkan hasil standardisasi yang terstandar yang meliputi, ekstrak yang diperoleh benar-benar daun katuk, secara organoleptik ekstrak daun katuk adalah ekstrak kental yang berwarna hijau kehitaman, berbau khas serta pahit. Kadar senyawa larut dalam air  $26,67 \pm 7,60 - 71,67\% \pm 2,89$  pada uji t-tes independen terdapat perbedaan bermakna. Kadar senyawa terlarut etanol  $31,67\% \pm 12,58 - 40\% \pm 5$  pada uji t-tes independen tidak ada perbedaan yang bermakna. Uji fitokimia alkaloid hanya didapatkan pada Kabupaen Wonosobo, flavonoid dan tanin terdapat pada kedua tempat tumbuh. KLT flavonoid dari Kabupaten Wonosobo memiliki nilai Rf 0,875 dan nilai Rf pembanding (quercetin) sebesar 0,862. Nilai Rf dari Gunungpati yaitu 0,900 dan pembanding Rf 0,837. KLT Tanin yang didapat dari Kabupaten Wonosobo 0,937 dan pembanding (asam galat) 0,975. Nilai Rf dari ekstrak Gunungpati sebesar 0,975 dan nilai Rf pembanding (asam galat) 0,980. KLT alkaloid dengan Rf 0,825 sedangkan pembanding 0,85. Uji KLT dilakukan untuk mempertegas hasil positif yang didapat dari uji fitokimia.
2. Sampel yang diambil dari dua tempat tumbuh terdapat perbedaan yaitu pada uji skrining fitokimia alkaloid hanya didapatkan pada Kabupaten Wonosobo saja dan pada uji beda dengan t-test independent didapatkan kadar senyawa terlarut dalam air memiliki perbedaan yang bermakna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil rangkaian penelitian standardisasi paramete spesifik yang dilakukan secara deskriptif, maka disarankan untuk :

1. Perlu dilakukan penelititan lanjut mengenai identifikasi senyawa identitas yang terdapat pada ekstrak etanol daun Katuk serta senyawa-senyawa lainnya.
2. Diujikan terhadap efek farmakologi dari ekstrak etanol daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L) Merr.).

